

# UKT, Siapa Takut?

Shakeela Ammara Indyputri



Tara Salvia

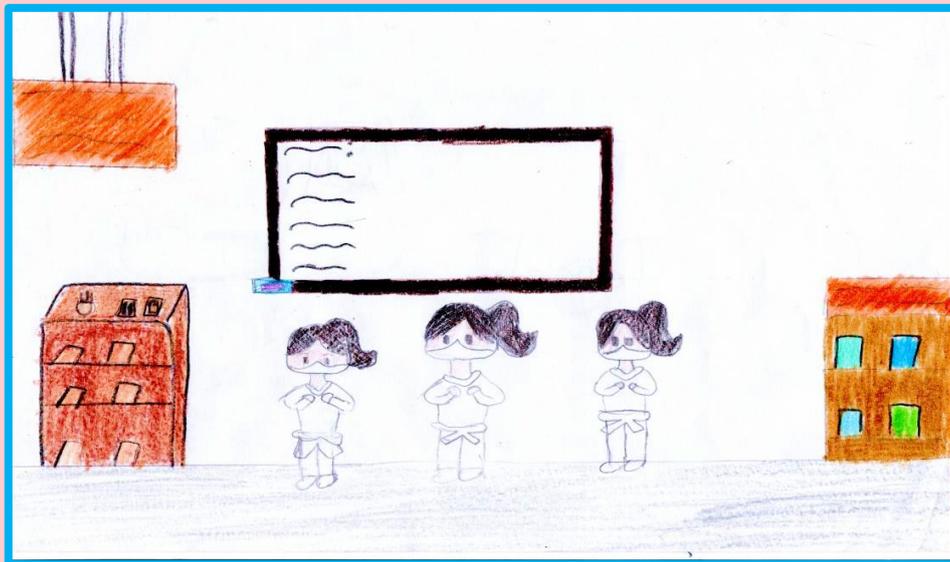
Centre of Excellence

Hari Selasa, 14 Maret 2023, aku dan teman-teman yang mengikuti ekskul taekwondo akan ada Ujian Kenaikan Taekwondo atau UKT. Instruktur taekwondoku bernama Sabeum Farel.



Perasaanku sedikit gugup mengikuti kegiatan UKT ini karena sebelumnya Sabeum Farel mengatakan kalau akan menguji kami gerakan gibbon, jurus dasar atau basic pada taekwondo. Aku sendiri belum terlalu hafal gerakan gibbon tersebut.

Waktu UKT pun tiba. Kami kemudian menunggu di kelas 3R hingga Sabeum Farel memanggil kami satu per satu untuk ujian. Aku, Nayya, dan Sheri berlatih gerakan-gerakan untuk mempersiapkan diri saat ujian nanti sambil menunggu giliran.



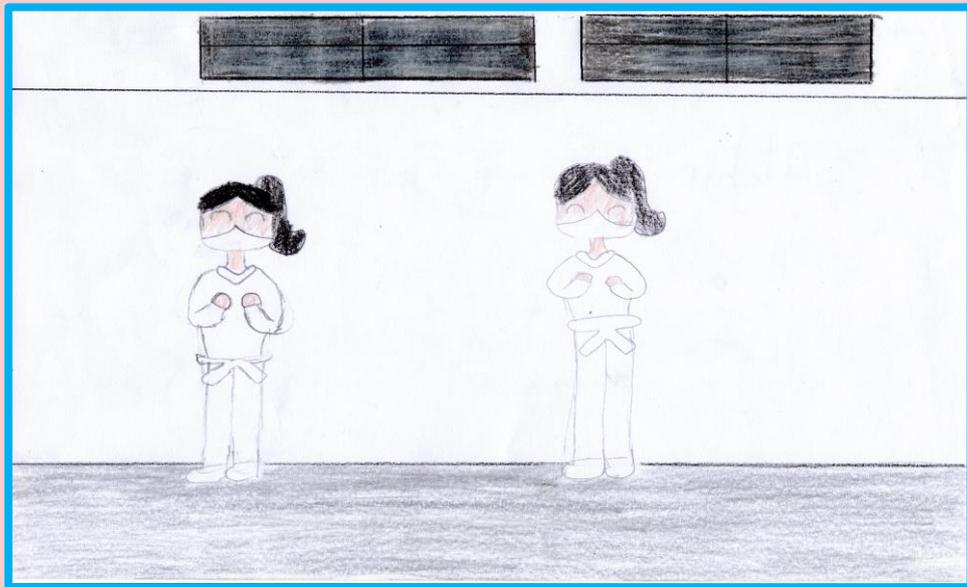
“Nay, Sha... kita berlatih gerakan untuk ujian nanti, yuk!” ajak Sheri.

“Ya sudah... Ayo, Sher, Nay!” jawabku.

“Ayo,” jawab Nayya.

Kami berlatih dengan semangat dan serius.

Tiba akhirnya namaku dipanggil. Aku dan Sheri dipanggil bersamaan. Kami pun langsung menuju *shared area* Gedung 2.



Di sana, kami diuji gerakan pukulan, tendangan, dan tangkisan. Saat sedang diuji bagian gerakan pukulan dan tendangan, Sheri terlupa bagaimana gerakan awalnya. Aku pun mencoba membantunya. Aku mencontohkan gerakannya sehingga Sheri akhirnya bisa.

“Terima kasih ya, Sha... Tadi aku ngeliat gerakanmu sehingga aku bisa,” kata Sheri.

“Iya, sama-sama, Sher,” kataku.

Kami pun lolos dari pengulangan. Sedangkan untuk gerakan gibonnya, tidak jadi diujikan oleh Sabeum Farel. Hal itu dikarenakan kami tidak sering belajar gibbon, melainkan hanya belajar gerakan-gerakan dasar lainnya seperti *momtong jireugi* (pukulan ke arah tengah), *ap chagi* (menendang ke arah depan), *elgo makki* (tangkisan bagian kepala), dan lain-lain.

Kami berdoa semoga kami lulus. Dan hasil dari UKT tersebut kami lulus semua. Dari kejadian tersebut aku menjadi tahu bahwa kita harus saling membantu satu sama lain. Selain itu, kita juga harus percaya diri saat melakukan sesuatu agar kita bisa lebih yakin dengan hasil yang akan kita dapatkan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.